

## **Analisis Beban Kerja Perawat Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Tahun 2023**

### *Analysis Of Nurse Workload On The Quality Of Nursing Services At Pertamedika Ummi Rosnati Hospital In 2023*

**Ema Erlia<sup>1</sup>, Angga Satria Pratama<sup>2</sup>, Syukriadi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati, Jln Sekolah No 5, Gampong Atuek Pahlawan, Banda Aceh Indonesia 23241

<sup>2,3</sup>Fakultas, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar 23372

\*Koresponding Penulis: <sup>1</sup>[emmaqrliy91@gmail.com](mailto:emmaqrliy91@gmail.com); <sup>2</sup>[angga\\_psik@abulyatama.ac.id](mailto:angga_psik@abulyatama.ac.id); <sup>3</sup>[syukriadi@abulyatama.ac.id](mailto:syukriadi@abulyatama.ac.id)

#### **Abstrak**

Jumlah pasien yang banyak di poli dan IGD Rspur membuat banyak pasien harus mengantri untuk mendapatkan pelayanan sehingga membuat perawat poli dan IGD merasa lelah, double job karena keterbatasan perawat. Tujuan penelitian untuk menganalisis beban kerja perawat terhadap kualitas pelayanan keperawatan di Rspur. Desain penelitian ini adalah *Cross-Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 38 orang dengan jumlah sampel seluruh anggota populasi. Teknik pengambilan sampel dengan metode *Total Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 92,1% perawat yang memiliki beban kerja yang berat dan 68,4% perawat memberikan kualitas yang cukup, jadi ada hubungan beban kerja, tuntutan fisik dan tuntutan pekerjaan terhadap kualitas pelayanan keperawatan di Rspur dengan nilai p value 0,026.

**Kata Kunci:** Beban Kerja, tuntutan fisik, tuntutan pekerjaan, kualitas pelayanan

#### **Abstrak**

*The large number of patients in the poly and emergency room at Rspur means that many patients have to queue to get services, making the poly and emergency room nurses feel tired, double jobs because of the limited number of nurses. The aim of the research is to analyze nurses' burnout on the quality of nursing services at Rspur. The design of this research is cross-sectional. Population in this study was 38 people with a sample size of all members of the population. The sampling technique with the Total Sampling method. The results of the study showed that there were 92.1% of nurses who had a heavy burnout and 68.4% of nurses provided sufficient quality, so there was a relationship between burnout, physical demands and job demands on the quality of nursing services at the Rspur with p value 0.026.*

**Keywords:** *burnout, physical demands, job demands, quality of nursing services*

## PENDAHULUAN

Penurunan kemampuan perawat berdampak langsung terhadap mutu pelayanan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien. Dalam menentukan kualitas pelayanan pihak rumah sakit harus memberikan fasilitas fisik, kerapian, perawat yang kompeten (*tangible*), seorang perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien diuntut untuk bersikap baik, ramah, mampu memahami masalah pasien (*empathy*), perawat diharuskan cepat tanggap dalam menanggapi keluhan (*responsiveness*), perawat harus konsisten dalam memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan yang telah dijanjikan kepada pasien (*reliability*) perawat juga harus mampu membuat pasien yakin bahwa mereka dapat memberikan pelayanan terbaik (*assurance*).

Penelitian yang dilakukan oleh banin (2021) tentang hubungan beban kerja terhadap kualitas pemberian pelayanan keperawatan pada pasien didapatkan bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan kualitas pelayanan yang terjadi di rumah sakit dimana diperoleh nilai p value 0,023 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dan kualitas pelayanan. Dikarenakan tenaga kesehatan yang memiliki resiko tinggi mengalami kelelahan adalah perawat, karena faktor alamiah pekerjaannya, seperti jumlah dari pasien yang tidak seimbang dengan perawat yang bertugas.

Berdasarkan hasil observasi rumah sakit ini terdapat IGD dengan jumlah perawat 15 orang yang terbagi dalam 3 shif yang mana setiap shif terdiri dari 2 orang perawat dan terdapat 17 poli, dimana 3 poli yaitu poli dalam, paru dan eksekutif ditangani oleh 2 orang perawat, sedangkan poli anak, poli bedah, poli urologi, poli saraf, poli mata, poli jantung, poli THT, poli gigi, poli kulit, poli kandungan, poli ortopedi, poli jiwa, poli rehab medik dan poli *voluntary cosling test* (bertugas menginput data pasien *tuberculosis* dan penginputan laboratorium yang ditujukan ke radiologi) dimana jumlah pasien dalam satu hari bisa mencapai lebih dari 400 pasien yang di tangani oleh dokter dan umumnya di dampingi oleh seorang perawat.

Selain itu juga terdapat perawat poli dibagian *nursestation* sebanyak 2 orang dimana mereka bertugas untuk menyusun berkas berdasarkan nomor antrian sesuai dengan poli yang dituju, memeriksa seluruh pasien poli yang berobat di rumah sakit diantaranya pengecekan tekanan darah, pemeriksaan elektrokardiogram (EKG) bagi yang memerlukan, cek glukosa, menimbang berat badan pasien anak dan pasien paru, jika di perlukan akan mendampingi dokter pada poli bedah dan orthopedi untuk melakukan pergantian perban dan keperluan administratif lainnya. Kemudian terdapat juga perawat yang *double job* dimana berada di poli yang berbeda ketika pagi dan siang. Jumlah pasien yang banyak di IGD membuat banyak pasien harus mengantri untuk mendapatkan pelayanan sehingga membuat perawat IGD merasa lelah, stress akan beban kerja yang mereka dapatkan karena banyak pasien yang harus mendapatkan

pelayanan dan hanya ditangani oleh dua orang perawat setiap shif. Total jumlah perawat poli di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati adalah 38 orang. Peningkatan jumlah pasien pada setiap kunjungannya dan keterbatasan sumber daya perawat yang bertugas selain melayani pasien juga disibukkan dengan tugas yang bersifat administratif.

Banyaknya jumlah pasien dengan berbagai status kesehatan dimana kondisi tempat pelayanan poliklinik yang berimpitan, kebisingan, dituntut untuk cepat, tepat dan harus memberikan pelayanan yang baik membuat perawat poli merasa terbebani. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap 15 orang pasien yang berkunjung ke poli rawat jalan RSPUR, dari segi kualitas pelayanan terdapat pasien yang mengeluh dimana mereka tidak dilayani dengan cepat, mengantri terlalu lama, informasi yang didapatkan dari dokter atau petugas kesehatan kurang sehingga tidak membuat pasien merasa cukup atas informasi yang diberikan. Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitsn tentang analisis beban kerja perawat terhadap kualitas pelayanan keperawatan di rumah sakit pertamedika ummi rosnati

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu bersifat analitik deskriptif dengan menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel tuntutan fisik, tuntutan pekerjaan dan variabel kualitas pelayanan keperawatan hanya satu kali pada satu saat. Penelitian ini di maksudkan untuk menganalisis beban kerja perawat terhadap kualitas pelayanan keperawatan di poli rawat jalan Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati dengan Jumlah populasi 38 perawat dengan sampel seluruh anggota populasi dengan metode *Total Sampling*. penelitian ini dilakukan di rawat jalan dan IGD Rspur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Data Demografi Perawat Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Kota Banda Aceh (N=38)

<i>No</i>	<i>Jenis</i>	<i>Kategori</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>%</i>
1	Umur perawat	Menurut Hurlock <sup>42</sup>	22	57,9
		Remaja akhir (17-25)	16	42,1
		Dewasa awal (26-35)		
Total			38	100
2	Jenis kelamin	Perempuan	27	71,1
		Laki-laki	11	28,9
Total			38	100

3	Pendidikan	D3	36	94,7
		Ners	2	5,3
Total			38	100
4	Masa kerja	1 tahun	10	26,3
		2 tahun	17	44,7
		3 tahun	5	13,2
		4 tahun	2	5,3
		5 tahun	3	7,9
		6 tahun	1	2,6
Total			38	100
5	Pendapatan	UMR (Rp. 3.400.000,-)	38	100
Total			38	100

Berdasarkan tabel 1 perawat dengan umur remaja awal sebanyak 57,9% dan dewasa awal sebanyak 42,1%. Perawat rawat jalan di RSPUR berjenis kelamin Perempuan sebanyak 71,1%, sedangkan laki-laki 28,9%. Pendidikan perawat di RSPUR didominasi oleh D3 keperawatan sebanyak 94,7%, sedangkan Ners sebanyak 5,3%. Masa kerja perawat di RSPUR bervariasi yaitu masa kerja 1 tahun sebanyak 26,3%, 2 tahun sebanyak 44,7%, 3 tahun sebanyak 13,2%, 4 tahun sebanyak 5,3%, 5 tahun sebanyak 7,9% dan 6 tahun sebanyak 2,6%. Semua perawat di RSPUR sudah memperoleh pendapatan UMR.

### Hasil Univariat

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kualitas Pelayanan Keperawatan(N=38)

<i>No</i>	<i>Kualitas Pelayanan Keperawatan</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>%</i>
1	Baik	12	31,6
2	Cukup	26	68,4
Total		38	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kualitas pelayanan yang baik lebih kecil (31,6%) dibandingkan dengan responden yang memiliki kualitas pelayanan yang cukup (68,4%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Beban Kerja (N=38)

<i>No</i>	<i>Beban Kerja</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>%</i>
1	Sedang	3	7,9

2	Berat	35	92,1
Total		38	100

Tabel 3 menunjukkan responden yang memiliki beban kerja berat lebih besar yaitu 92,1% jika dibandingkan dengan responden yang sedang yaitu 7,9%.

Tabel 4  
 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tuntutan Fisik (N=38)

<i>No</i>	<i>Tuntutan Fisik</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>%</i>
1	Sedang	3	7,9
2	Berat	35	92,1
Total		38	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tuntutan fisik sedang (7,9%) lebih kecil jika dibandingkan dengan responden yang memiliki tuntutan fisik berat (92,1%).

Tabel 5  
 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tuntutan Pekerjaan (N=38)

<i>No</i>	<i>Tuntutan Pekerjaan</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>%</i>
1	Sedang	3	7,9
2	Berat	35	92,1
Total		38	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tuntutan pekerjaan sedang (7,9%) lebih kecil jika dibandingkan dengan responden yang memiliki tuntutan pekerjaan berat (92,1%).

**Hasil Bivariat**

Tabel 6  
 Hubungan Beban Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan  
 Di Rumah Sakit Pertamedika Umni Rosnati Tahun 2023 (N=38)

<i>No</i>	<i>Beban Kerja</i>	<i>Kualitas Pelayanan Keperawatan</i>				<i>Total</i>	<i>A</i>	<i>P Value</i>	
		<i>Baik</i>		<i>Cukup</i>					
		<i>n</i>	<i>%</i>	<i>N</i>	<i>%</i>				
1	Berat	9	25,7	26	74,3	35	100	0,05	0,026
2	Sedang	3	100	0	0	3	100		
Total		12		26		38			

Tabel 6 menunjukkan responden yang memiliki beban kerja berat namun tetap memberikan kualitas pelayanan yang baik sebanyak 25,7% dan yang memberikan

kualitas pelayanan yang cukup sebanyak 74,3%. Responden yang memiliki beban kerja yang sedang dan memberikan pelayanan yang cukup sebanyak 3 responden. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai *p value* 0,026, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara beban kerja terhadap kualitas pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Banda Aceh tahun 2023.

Tabel 7  
 Hubungan Tuntutan Fisik Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan  
 Di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Tahun 2023 (N=38)

No	Tuntutan fisik	Kualitas Pelayanan Keperawatan				Total	A	P Value	
		Baik		Cukup					
		N	%	N	%				
1	Sedang	3	100	0	0	3	100	0,05	0,026
2	Berat	9	25,7	26	74,3	35			
Total		12		26		38			

Tabel 7 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tuntutan fisik sedang dan memberikan pelayanan yang cukup adalah 3 responden, jumlah ini sangat kecil jika dibandingkan dengan responden yang memiliki tuntutan fisik yang berat namun memberikan pelayanan yang baik sebesar 9 responden (25,7%) dan responden dengan tuntutan fisik yang berat memberikan pelayanan yang cukup adalah 26 responden (74,3%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai *p value* 0,026, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara tuntutan fisik terhadap kualitas pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Banda Aceh tahun 2023.

Tabel 8  
 Hubungan Tuntutan Pekerjaan Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan  
 Di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Tahun 2023 (N=38)

No	Tuntutan Pekerjaan	Kualitas Pelayanan Keperawatan				Total	A	P Value	
		Baik		Cukup					
		N	%	N	%				
1	Sedang	3	100	0	0	3	100	0,05	0,026
2	Berat	9	25,7	26	74,3	35			
Total		12		26		38			

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tuntutan pekerjaan sedang dan memberikan pelayanan yang cukup adalah 3 responden, jumlah ini sangat kecil jika dibandingkan dengan responden yang memiliki tuntutan pekerjaan yang berat namun memberikan pelayanan yang baik sebesar 9 responden (25,7%) dan responden dengan tuntutan pekerjaan yang berat memberikan pelayanan yang cukup adalah 26 responden (74,3%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai *p value* 0,026, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara tuntutan pekerjaan terhadap kualitas pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Banda Aceh tahun 2023.

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan Beban Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Tahun 2023.**

Hasil penelitian menunjukkan beban kerja perawat rawat jalan mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan dengan nilai *p value* 0,026 yang artinya hipotesis awal di tolak dan hipotesis alternatif diterima. Dari 38 responden perawat 35 diantaranya menyatakan bahwa mereka memiliki beban kerja yang berat sehingga membuat kualitas pelayanan yang diberikan menjadi kurang. Beban kerja tersebut terdiri dari tuntutan fisik dan tuntutan pekerjaan yang harus mereka laksanakan setiap hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra tentang hubungan beban kerja perawat dengan mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dengan nilai *p value*  $0,009 < 0,05$ . Selain itu penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqra dan Tahir dengan judul analisis beban kerja perawat pelaksana di RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara dengan nilai *p value* 0,037 yang artinya terdapat hubungan antara beban kerja dengan kualitas pelayanan.

### **Hubungan Tuntutan Fisik Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Tahun 2023.**

Hasil uji statistik dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  terdapat hubungan antara tuntutan fisik terhadap kualitas pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Kota Banda Aceh dengan nilai *p value* 0,026 ( $p < 0,05$ ).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiana Yudi (2020) bahwa tuntutan fisik yang melampaui batas kapasitas seseorang perawat dapat menurunkan produktivitas dalam bekerja sehingga akan mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan dimana hal-hal yang harusnya dilakukan dalam pelayanan keperawatan menjadi tidak sesuai harapan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rainaldy (2020) dimana tuntutan kerja fisik tidak berhubungan dengan mutu pelayanan kesehatan dengan nilai *p value* 0,458.

## **Hubungan Tuntutan Pekerjaan Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Tahun 2023.**

Hasil uji statistik dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  terdapat hubungan antara tuntutan pekerjaan terhadap kualitas pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Kota Banda Aceh dengan nilai p value 0,026 ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2019) dimana terdapat hubungan antara beban kerja dengan mutu pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dengan nilai p value 0,009.

### **KESIMPULAN**

Responden yang memiliki beban kerja yang berat sebanyak 92,1%, sedangkan yang sedang 7,9%. Responden yang memberikan kualitas pelayanan yang baik 31,6%, sedangkan yang cukup 68,4%. Ada hubungan beban kerja dengan kualitas pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati tahun 2023 dengan nilai p value 0,026. Ada hubungan tuntutan fisik dengan kualitas pelayanan keperawatan Di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Tahun 2023 dengan nilai p value 0,026.

### **SARAN**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmu keperawatan tentang beban kerja keperawatan terhadap kualitas pelayanan yang akan diberikan di rumah sakit dan dapat meneliti variabel lain yang berkaitan dengan beban kerja. Bagi tempat penelitian, diharapkan kepada rumah sakit untuk dapat melakukan penambahan jumlah perawat, melakukan pembagian jumlah perawat sesuai shift dengan beban kerja pada periode waktu tertentu sehingga perawat dapat memberikan pelayanan yang berkualitas pada pasien.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananta dan Dirdjo. Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Suatu Literature Review. , Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Vol. 2.
- AS Pratama, AA Iestari, K Yudiant, SW Megawati, A Praghlopati Jurnal Keperawatan Aisyiyah 7 (1) 56-62
- Banin. Hubungan Beban Kerja Terhadap Kualitas Pemberian Pelayanan Keperawatan Pada Pasien. Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan. 2021.
- Badri F dan Kadir. Hubungan Beban Kerja dan Lingkungan Kerja dengan Stres Kerja Perawat Ruang ICU dan IGD. Vol. 5. Human Care Journal 5 (1),. 2020.

Brastiyani. Pengaruh Beban Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Di Rsud Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung. Available from: <http://www.ptaskes.com/read/askesjamkesmen>. 2018

Dewi dan Sudaryanto. Validitas Dan Reabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku. Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.2020.

Desiana, Y. Hubungan Beban Kerja Fisik Dan Mental Perawat Dengan Penerapan Patient Safetydi IGD Dan ICU RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado.2019.

Elfrianto dan Lesmana, Penelitian Pendidikan. Jakarta: Umsu Press. Metodologi. 2022

Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.

Hurlock E.B, (2009) Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup Jakarta: Erlangga

Heryana A. Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Universitas Esa Unggul. 2020; Available from: <https://www.researchgate.net/publication/342476833>

Hendrastuti ES dkk. Etika Penelitian Dan Publikasi Ilmiah. Penerbit : Sekretariat DGB IPB B.

Kusumaningrum. Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat. Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan. STIKES Muhammadiyah Klaten. 2022 May 31;5(1):31–7.

Moniung dkk. Kualitas Pelayanan Publik Poli Anak Di Rumah Sakit Umum Daerah Noongan Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Universitas Sam Ratulangi. 2020.

Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2019. Universitas Tanjungpura. 2019.

Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed). Jakarta: Salemba Medika.2017

Pramana, R. Hubungan Tuntutan Kerja Dan Dukungan Atasan dengan Burnout Pada Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2019. Universitas Muhammadiyah Magelang. 2019.

Priyastama R. The book of SPSS : Pengolahan dan analisa data. Penerbit : Anak Hebat Indonesia. 2020.

Risnah dan Irwan. Falsafah dan Teori Keperawatan dalam Integrasi Keilmuan. Universitas alauddin, Kabupaten Gowa. 2021; Available from: <http://ebooks.uin-alauddin.ac.id>.

Roflin dkk. Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. Penerbit: PT.Nasya Expanding Management JT. 2021

Suryani dan Rambe. Analisis Pengaruh Beban Kerja Perawat Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan Rsud Kota Padang Sidempuan. Jurnal Mutiara Ners. STIKes Darmais Padang sidempuan 2022

Saputra, R. Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Mutu Pelayanan Keperawatan Di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Syarif

Sanjaya dan Sureskiarti. Hubungan Beban Kerja Fisik Terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Long Ikis. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. 2021

Virginia, R. Hubungan Beban Kerja Fisik Dengan Stress Kerja Perawat Di Ruang Instalasi Rawat Inap RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. Journal Keperawatan, Vol 6, No 1. 2018.